



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka
Belitung
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.7
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19
Predikat		BB	78.55

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia diberikan skor A dengan dasar Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir, sedangkan skor AA jika minimal dipertahankan 5 tahun berturut-turut
2. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja Polman Babel masih banyak yang tidak tercapai, menantang, dan realistis

B. Pengukuran Kinerja

1. Kebijakan pengukuran kinerja belum sepenuhnya yang menjadi dasar pemberian reward dan/atau punishment, belum dituangkan dalam kebijakan secara formal khususnya pemberian punishment.
2. Belum sepenuhnya dokumen yang menggambarkan Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi (dokumen baru SKP dan peta jabatan). Masih terdapat dokumen yang perlu diperbaiki dan dilengkapi seperti Analisis Beban Kerja ABK atau matriks peran hasil, Rencana Pengembangan Pegawai, Surat Keputusan Penataan Pegawai seperti rotasi dan promosi/demosi.
3. Belum ada data dukung yang menggambarkan bahwa pengukuran kinerja dijadikan dasar penataan pegawai di internal organisasi, misalnya adanya aturan/implementasi tentang mutasi promosi/demosi terkait dengan hasil kinerja individu, atau kebijakan terkait dengan penambahan pegawai karena hasil analisa beban kerja dll
4. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja, masih ada sisa anggaran.
5. Pada hasil wawancara belum tergambar kepedulian setiap pegawai atas hasil pengukuran kinerja



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

C. Pelaporan Kinerja

1. Data dukung wawancara belum menggambarkan Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai
2. laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
3. Rekomendasi/informasi dalam pengukuran kinerja triwulanan kinerja belum digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja misalnya penyesuaian pembiayaan program yang akan mendukung ketercapaian target. belum tergambarkan dalam data dukung.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. belum ada dalam data dukung dokumen bukti pembahasan/evaluasi mengenai hasil akuntabilitas kinerja internal tahun lalu yang dilakukan oleh unit kerja. yang ada hanya pengukuran kinerja triwulanan saja
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja, karena belum ada inovasi yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kinerja secara efektif dan efisien.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Capaian kinerja tahun sebelumnya agar dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan target kinerja ditahun selanjutnya.

B. Pengukuran Kinerja

1. Agar dibuat kebijakan pengukuran kinerja yang menjadi dasar pemberian reward dan/atau punishment dan dituangkan dalam kebijakan secara formal.
2. Agar dilengkapi data dukung yang menggambarkan bahwa pengukuran kinerja dijadikan dasar penataan pegawai di internal organisasi, misalnya adanya aturan/implementasi tentang mutasi promosi/demosi terkait dengan hasil kinerja individu, atau kebijakan terkait dengan penambahan pegawai karena hasil analisa beban kerja.
3. Dokumen wawancara agar disusun secara rapi sesuai dengan komponennya dan wawancara dapat dilakukan secara real kepada beberapa pegawai yang mewakili seluruh jabatan.

C. Pelaporan Kinerja

1. Dokumen wawancara agar disusun secara rapi sesuai dengan komponennya dan wawancara dapat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dilakukan secara real kepada beberapa pegawai yang mewakili seluruh jabatan.

2. Implementasi laporan kinerja yang dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

3. Agar rekomendasi/informasi dalam pengukuran kinerja triwulanan digunakan untuk menyesuaikan penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja misalnya penyesuaian pembiayaan program yang akan mendukung ketercapaian target yang sebelumnya tidak tercapai.


D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Agar dalam Evaluasi AKIP Tahun selanjutnya melengkapi pembahasan/evaluasi mengenai hasil akuntabilitas kinerja internal tahun lalu yang dilakukan oleh unit kerja. yang ada hanya pengukuran kinerja triwulanan saja

2. Agar dalam Evaluasi AKIP Tahun selanjutnya melengkapi melengkapi data dukung yang disajikan salah satunya sertifikat diklat SAKIP atau dokumen relevan lainnya.

3. Disarankan untuk membuat inovasi yang dapat mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja berdasarkan hasil evaluasi AKIP internal.

Jakarta, 10 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Inspektur IV Subiyantoro
--	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**